

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai konflik sosial masyarakat dengan elit desa di Desa Gandasari Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor yang menyebabkan terjadinya konflik sosial masyarakat dengan elit desa di Desa Gandasari Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo:
  - a. Adanya perbedaan kepentingan, antara masyarakat Desa Gandasari dan elit desa (dalam hal ini adalah Kepala Desa Gandasari) sama-sama memiliki kepentingan yang berbeda-beda. Sementara kepala desa Gandasari sebagai penyelenggara pemerintahan desa hanya mementingkan kepentingan pribadinya dibandingkan dengan kepentingan masyarakat Desa Gandasari.
  - b. Kurang efektifnya pelayanan dan kinerja elit desa sebagai pelayan penyelenggara Pemerintahan Desa Gandasari. Karena adanya perbedaan status sosial, membuat elit desa memiliki wewenang tertinggi untuk memilih-milih siapa yang akan dijadikan sebagai prioritas utama dalam hal pemberian pelayanan untuk masyarakatnya. Di Desa Gandasari sendiri, faktor kedekatan emosional yang menjadi dasar bagi elit desa tersebut dalam memberikan pelayanan itu sendiri.
  - c. Tidak meratanya dalam hal pemberian bantuan. Adanya faktor kedekatan emosional inilah yang membuat bantuan yang diberikan kepada masyarakat Desa Gandasari tidak merata.

2. Kentalnya persaingan yang terjadi antara elit desa memang terlihat saat terjadi pemilihan kepala desa Gandasari beberapa tahun yang lalu, bagi yang memiliki pengaruh yang besar membuat kepala desa terpilih sebagai pemegang tandu pemerintahan selama beberapa tahun kedepan. Akan tetapi, karena lambatnya pergerakan yang dilakukan membuat kontradiksi antara masyarakat dengan elit desa tersebut. Elit desa dianggap tidak tanggap terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakatnya. Sehingga masyarakat meminta elit desa tersebut untuk mundur dari jabatannya yang sekarang ini.
3. Dalam amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menyebutkan bahwa kepala desa mewujudkan kesejahteraan masyarakatnya. Akan tetapi hal berbeda yang terjadi pada masyarakat Desa Gandasari, selama kurang lebih dua tahun memerintah kepala desa Gandasari dalam menjalankan pemerintahannya tidak membawa perubahan pada masyarakat tersebut. Keterbukaan/transparan dalam hal menyelenggarakan pemerintahan tidak dijalankan oleh elit desa tersebut.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebagai kepala desa harusnya mampu memberikan contoh yang baik kepada masyarakat, mampu mengayomi masyarakat, dan senantiasa meningkatkan kinerja yang lebih baik, mengupayakan peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

2. Sebagai staf desa hendaknya cekatan dalam melayani masyarakat dan menjalin kerja sama yang baik guna kepentingan bersama.
3. Masyarakat hendaknya melakukan komunikasi kepada elit desa, melakukan koordinasi dan kerjasama dengan elit desa agar tidak terjadi lagi pertentangan dan perbedaan pendapat di antara keduanya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Ambo Upe, (2010), *"Trandisi Aliran dalam Sosiologi : Dari Filosofi Positivistik ke Post Positivistik"*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Bernaard Raho, (2007), *"Teori Sosiologi Modern"*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- John W. Creswell, (2007), *"Research Design Kualitatif, Quantitatif, And Mixed Methods Approaches"*, Third Edition, Terjemahan: Achmad Fawaid, *"Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed"*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Moch Nurhasim, (2008). *Model Tata Kelola Pemerintah Desa yang Demokratis*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
- Miall, Hugh, dkk. (2002). *Resolusi Damai Konflik Kontemporer* (Terjemahan). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Novri, S. (2010). *Pengantar Sosiologi Konflik dan Isu-isu Konflik Kontemporer*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Pruitt, Dean G dan Jeffrey Z Rubin. (2009). *Teori Konflik Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sadikin, Sofwan Samandamai, (2007). *Konflik Keseharian di Pedesaan Jawa*. Bandung: Yayasan Akatiga
- Winardi, (2007). *Manajemen Konflik (Konflik Perubahan dan Pengembangan)*. Bandung: Bandar Maju

### Makalah

- Anita Lestari, *"Mengelola Konflik"*, diselenggarakan oleh Unuversitas Gadjah Mada, 6 Agustus 2010
- Sutoro Eko, *"Membingkai Ulang Pembaharuan Desa"*, *Makalah "Ekonomi Politik Pembaharuan Desa"*, Dalam Pertemuan Forum VII, *"Refleksi Arah dan Gerakan Partisipasi dan Pembaharuan Masyarakat Desa di Indonesia"*, yang diselenggarakan oleh Forum Pengembangan Partisipasi Masyarakat (FPPM), Ngawi, Jawa Timur

## **Penelitian**

Lilik Hendrajaya, dkk, "*Ragam Konflik di Indonesia: Corak Dasar dan Resolusinya*", Hasil Penelitian Pada Badan Penelitian Dan Pengembangan Kementerian Pertahanan, November 2010

## **Skripsi**

Didit Shela ND, "*Konflik Badan Permusyawaratan Desa dengan Kepala Desa (Studi Kasus Desa Cangkring Kecamatan Togowagu Kabupaten Grobogan Tahun 2001-2006)*", Skripsi Pada Program sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Semarang, 2013

Natalia S. Nadiak, "*Konflik Antara Petani Keramba dengan Pt. Aquafarm Nusantara (Studi Kasus: Pada Petani Keramba dengan Pt. Aquafarm di Ajibata, Kabupaten Tobasa)*", Skripsi pada Program Sarjana Ilmu Politik dan Sosial, Univeristas Sumatera Utara, 2010

Hamdani, "*Kedudukan Perangkat Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (Studi Di Desa Santong, Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara)*", Skripsi pada Program Sarjana Ilmu Hukum, Univeristas Mataram, 2013

## **Jurnal**

Akhmad Ramdon, "Sketsa Elit dan Fragmen Ekonomi Politik Kota", *Jurnal ISSN: 0215-9635*, Vol. 25 No. 2 Tahun 2010

Atik Catur Budiarti, "Ketahanan Masyarakat Kota Solo (Model Pengelolaan Konflik Tionghoa-Jawa Melalui Pendekatan Ketahanan Masyarakat)", *Jurnal ISSN: 0213-9635*, Vol. 25 No.2 Tahun 2010

Charis Christiani, "Pengaruh Kinerja Kepala Desa Terhadap Tingkat Kepuasan Masyarakat di Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal" *Serat Acitya-Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*

Hanggoro Prabowo, "Peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Desa di Desa batursari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak", *Jurnal ISSN : NO. 0854-2031*

Munif Rochmawanto, "Sekretaris Desa Dalam Pemerintahan Desa" *Jurnal Independent Volume 2*

M.Firman Hadi, "Hubungan Fungsional Antara Pemerintah Desa Dengan BPD dalam Pelaksanaan Pemerintahan Desa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah", *Jurnal Ilmiah*, 2013

Meliana Maksima, “Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan di Desa Ongkol Padang Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak”, *Jurnal S-1 Ilmu Administrasi Negara*, Volume 2 Nomor 2, Agustus 2013

Nurliana, “Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) dalam Pembangunan Fisik di Desa Sukomulyo Kecamatan Sepaku kabupaten Penajam Paser Utara:”, *Journal Administrasi Negara*, Volume 1 Nomor 3, 2013: 1059-1070

Siti Nuraini, “Hubungan Kekusaan Elit Pemerintah Desa”, *Jurnal Kyberman*, Vol. 1, No 1 Maret 2010

### **Referensi lain**

Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa

Rancangan Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2014

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa

Novia Marieni, “konflik Sosial Dalam Masyarakat”,  
<https://noviamarlenii.wordpress.com/2013/12/16/konflik-sosial-dalam-masyarakat/> diakses tanggal 22 Mei 2015

<https://rowlandpasaribu.files.wordpress.com/2013/02/bab-12-konflik-sosial.pdf>,  
diakses tanggal 20 September 2015

[http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/4063/3/T2\\_752011003\\_BAB%20II.pdf](http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/4063/3/T2_752011003_BAB%20II.pdf) di akses tanggal 20 September 2015

<http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/456/jbptunikompp-gdl-restiawati-22776-2-babii.pdf> di akses tanggal 03 Februari 2016